

Hubungan higiene sanitasi makanan jajanan dengan kontaminasi escherichia coli pada makanan jajanan anak Sekolah Dasar di Kecamatan Medan Satria dan Kecamatan Jati Asih, Kota Bekasi tahun 2018 = Association between food hygiene sanitation and escherichia coli contamination in Primary School snack in Kecamatan Medan Satria and Jati Asih, Kota Bekasi in 2018

Alifah Syafriyani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20494347&lokasi=lokal>

Abstrak

Makanan jajanan merupakan sumber pemenuhan gizi bagi anak-anak di sekolah. Akan tetapi, makanan jajanan khususnya yang dijual di Sekolah Dasar tidak selalu aman, dan juga rentan terkontaminasi *Escherichia coli*. Oleh karena itu, dilakukan penelitian ini untuk mengetahui hubungan higiene sanitasi makanan jajanan anak Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Medan Satria dan Jati Asih, Kota Bekasi dengan kontaminasi *E.coli* pada makanan jajanan. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 16,4% (10 sampel) makanan jajanan positif terkontaminasi *E.coli*. Berdasarkan pengujian *chi square* terdapat hubungan yang bermakna antara variabel higiene sanitasi bahan makanan (OR=6,150), higiene sanitasi peralatan (OR=10,571), higiene sanitasi makanan jajanan (OR= 19,688) dan kondisi sarana penjaja (OR=19,688) terhadap terjadinya kontaminasi *E.coli* pada makanan jajanan anak SD di Kec. Medan Satria dan Jati Asih. Dari hasil uji regresi logistik, didapatkan bahwa variabel paling dominan terhadap kontaminasi *E.coli* adalah kondisi sarana penjaja bersama dengan higiene sanitasi peralatan. Sehingga, perlu dilakukan upaya untuk mencegah terjadinya kontaminasi *E.coli* melalui penyuluhan, pelatihan, dan pembinaan higiene sanitasi makanan kepada penjamah makanan, penyediaan fasilitas sanitasi, dan program pemantauan kualitas makanan melalui inspeksi higiene sanitasi dan pengujian mikrobiologi makanan.

Snack is a source of nutrition for children in school. However, special snack foods sold in elementary schools are not always safe, and are also susceptible to contamination with *Escherichia coli*. Therefore, this study was conducted to understand the relationship of primary school children's snacks sanitation in Medan Satria and Jati Asih Subdistricts, Bekasi City with *E.coli* contamination in snacks. The results showed that 16.4% (10 samples) snack were contaminated with *E. coli*. Based on the *chi square* test, there was significant association between hygiene sanitation of raw materials (OR = 6,150), hygiene sanitation of equipment (OR = 10,571), snack food hygiene sanitation (OR = 19,688) and vendor's facility (OR = 19,688) with *E.coli* contamination on snacks for elementary school children in the district Medan Satria and Jati Asih, Bekasi. The most dominant variable obtained *E. coli* contamination is a vendor's facility along with hygiene sanitation of equipment. Therefore, it is necessary to prevent *E. coli* contamination through counseling, training, and fostering food sanitation hygiene for food handlers, provision of sanitation facilities, and food quality improvement programs through sanitation hygiene monitoring and food microbiology testing.